

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara utuh dan sesuai dengan konteks/sebagaimana adanya melalui pengumpulan data dari kejadian alamiah sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹ Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.² Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini tidak menggunakan model matematik atau statistik.

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai agama Islam pada anak di desa Wergonayan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian secara luas adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sementara itu desain penelitian secara sempit adalah penggambaran secara jelas tentang ubungan antar variabel, pengumpulan data dan analisis data, sehingga dengan adanya desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang

¹) Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

²) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 7-8

gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seseorang peneliti dalam melaksanakan penelitian.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif diarahkan untuk menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada, mengenai kondisi hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁴ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data non numeric. Sifat pengurainya adalah deskriptif yakni penilaian yang menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Subjek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian, penulis melakukan langkah dengan pengambilan sampel dari populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua di Desa Wergonayan. Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sampel penelitian

³) Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, cet ke-11, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1998), hal. 183 – 184

⁴) Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2011), hal. 100

dikenal dengan informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵ Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diterapkan secara sengaja oleh peneliti. Alasan menggunakan *purposive sampling* karena mengambil sampel penelitian berdasarkan kriteria yang dipertimbangkan kepada informan, dan disampel *purposive sampling* dikarenakan wawancara ada hubungan dengan ciri-ciri khusus orang tua yang bekerja sebagai IRT, Guru, Kader Desa, Petani, Pedagang dan Buruh. yang mempunyai anak usia 7-11 tahun dan asli penduduk Desa Wergonayan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 6 orang tua dari anak usia 7-10 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penilaian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti instrumen juga harus “*divalidasi*” seberapa jauh penelitian kualitatif tiap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan sudah pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semua belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki obyek penelitian.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Hal 132

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar pada yang ditetapkan.⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yakni:

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Observasi ini melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat secara nyata kegiatan yang dilakukan. Penulis menggunakan observasi terbuka, yaitu dalam posisi ini keberadaan peneliti dalam pelaksanaan tugasnya diketahui secara terbuka oleh responden, dalam hal ini terdapat hubungan atau interaksi yang wajar antara responden dan peneliti.⁸ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁹

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang memberikan

⁶⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketiga, (Yogyakarta: ALFABETAM, 2020), hal. 104

⁷⁾ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ketujuh, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), hal. 158

⁸⁾ Sukardi, *Metodologi Penelitiann Pendidikan*, Cet. Kesebelas (Jakarta: BumiiAksara, 2012), hal. 79

⁹⁾ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta Pt Pustaka Baru. 2022) Hal 32

jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara adalah teknik data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun responden yang akan diwawancarai terdiri dari 5 orang. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan data elektronik.¹¹ Tindakan yang dilakukan dalam proses dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil foto saat penelitian berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), hal. 186

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hal. 221

penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Miles dan Huberman dalam bukunya sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara global adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, merumuskan perhatian pada hal-hal yang penting, pengabstrakan, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk membuat abstraksi atau rangkuman inti dari proses wawancara yang telah dilakukan kepada sumber informasi.

Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk

¹²⁾ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet. Keempat, (Jakarta:Kencana, 2017), hal. 400

deskriptif. Sehingga penulis dan pembaca dapat memahami dan memperoleh gambaran yang ada.

3. Verifikasi data atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, serta menentukan apa yang penting dan tidak penting.¹³

Penarikan data dalam hal ini merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lapangan, data-data tersebut kemudian dipilah-pilah agar menjadi satuan yang dapat dikelola oleh peneliti.

¹³⁾ Lexy J Moleong, Op. Cit, hal. 248